

PENGARUH KOMUNIKASI ORANG TERHADAP KESEHATAN MENTAL ANAK

ABSTRAK

Komunikasi dilakukan pertama kali di dalam keluarga, khususnya komunikasi antara orang tua dengan anak. Penelitian ini membahas pengaruh komunikasi antara orang tua dengan anak yang mempengaruhi kesehatan mental seorang anak. Melihat banyaknya kasus tentang kesehatan mental, maka penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan mengamati apa saja pengaruh komunikasi orang tua bagi kesehatan mental anak. Pengaruh komunikasi antara orang tua dan anak membutuhkan hubungan yang kuat serta melibatkan orang tua sebagai komponen penting dalam mempengaruhi perkembangan anak. Kemudian dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pola komunikasi terdiri dari pola otoriter, permisif, dan demokratis.

Kata kunci: komunikasi, mental, hubungan.

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam lingkup keluarga antara orang tua dan anak. Pola komunikasi keluarga sangat berpengaruh dalam perkembangan anak, karena cara orang tua berkomunikasi dan berinteraksi dengan anak dapat mempengaruhi kesehatan mental anak. Dr. Diana Setiyawati M.HSc, Direktur Center for Public Mental Health (CPMH) Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada (UGM) menjelaskan bahwa fungsi komunikasi yang beragam akan memberikan dampak positif pada anak jika digunakan dengan baik. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk memperhatikan pola komunikasi dan interaksi yang terbentuk dalam keluarga agar dapat membantu membentuk kesehatan mental yang baik pada anak.

Cara orang tua mengelola emosi anak sangat dipengaruhi oleh pola komunikasi yang diterapkan. Oleh karena itu, sangat penting bagi orang tua untuk memiliki pola asuh yang baik dalam mendidik dan membimbing anaknya. Komunikasi yang terjalin antara orang tua dan anak dapat membantu anak mengenali dirinya sendiri serta memahami perasaannya. Perlakuan orang tua terhadap anak akan memberikan pengaruh yang signifikan pada

perkembangan emosi anak dan juga membentuk kepribadiannya. Oleh karena itu, orang tua harus menjadi contoh yang baik bagi anak dalam hal pengelolaan emosi dan pola komunikasi yang sehat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari pola komunikasi yang terjalin antara orang tua dan anak. Pola komunikasi yang berbeda akan memberikan dampak yang berbeda pula pada pertumbuhan mental anak. Penting bagi pola komunikasi yang digunakan antara orang tua dan anak untuk memberikan dampak positif agar anak dapat tumbuh dengan kesehatan mental yang baik. Sebaliknya, jika pola komunikasi yang diterapkan memberikan dampak buruk, maka kesehatan mental anak akan terganggu. Oleh karena itu, orang tua harus memperhatikan pola komunikasi yang terjalin dengan anak agar dapat membantu membentuk kesehatan mental yang baik pada anak.